

**ANALISIS KONTRASTIF MODALITAS *ISHI* DALAM BAHASA JEPANG  
DAN MODALITAS INTENSIONAL MENYATAKAN MAKSUD DALAM  
BAHASA INDONESIA**

日本語の意志モダリティとインドネシア語の  
意図を表すモダリティの対照分析

**TESIS**



Oleh

Zenia Nurwandita  
1706316

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**ANALISIS KONTRASTIF MODALITAS *ISHI* DALAM BAHASA  
JEPANG DAN MODALITAS INTENSIONAL MENYATAKAN  
MAKSUD DALAM BAHASA INDONESIA**

Oleh

Zenia Nurwandita

S.S Universitas Darma Persada, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Sekolah Pascasarjana

© Zenia Nurwandita  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS KONTRASTIF MODALITAS *ISHI* DALAM BAHASA JEPANG DAN  
MODALITAS INTENSIONAL MENYATAKAN MAKSUD DALAM BAHASA  
INDONESIA**

Zenia Nurwandita

NIM. 1706316

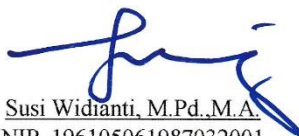
Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.  
NIP. 196605071996011001

Pembimbing II



Susi Widianti, M.Pd., M.A.  
NIP. 196105061987032001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Sekolah Pascasarjana UPI,



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.  
NIP. 196605071996011001

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan modalitas *ishi* yang digunakan dalam bahasa Jepang dan modalitas intensional menyatakan maksud yang digunakan dalam bahasa Indonesia yang diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia untuk memahami modalitas menyatakan maksud yang digunakan oleh kedua bahasa tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kontrastif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Objek di dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang terjadi di dalam sebuah situasi dimana penutur melakukan ungkapan yang menyatakan maksud yang diambil dari novel dan film dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat persamaan dan perbedaan pada masing-masing fungsi dan makna modalitas *ishi* dalam bahasa Jepang dan modalitas intensional menyatakan maksud dalam bahasa Indonesia. Persamaan yang diperoleh dari analisis ungkapan maksud dalam bahasa Jepang '*tsumori, ou/you, ou/you to omoimasu, suru, ou/you to suru, koto ni suru*' dan bahasa Indonesia (maksud/niat, mau, akan, hendak, rencana) yaitu penutur ungkapan maksud yang dapat digunakan oleh semua penutur, seperti faktor keakraban, umur, hubungan sosial, status sosial, jenis kelamin, anggota kelompok, dan situasi, kemudian terdapat 7 persamaan fungsi ungkapan maksud, dan sikap penutur yang dilihat dari santun dan ketidak santunan penutur. Sedangkan, perbedaan yang terdapat pada modalitas *ishi* yang digunakan dalam bahasa Jepang dan modalitas intensional menyatakan maksud yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu fungsi menyatakan maksud dalam bahasa Jepang sering digunakan untuk mengungkapkan maksud untuk dirinya sendiri tanpa memerlukan lawan tutur yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia, lalu terdapat kandungan makna kata dari setiap ungkapan maksud yang berbeda-beda dilihat dari situasinya saat penutur mengungkapkan kepada lawan tutur.

Kata Kunci: modalitas, *ishi*, maksud, analisis kontrastif

## ABSTRACT

This study aims to describe the modality of *ishi* used in Japanese and intentional modality of stating intentions used in Indonesian that are expected to help Japanese and Indonesian learners to understand the modalities of stating the intentions used by the two languages. This research is a contrastive study. Data collection is done by using the refer method. The object in this study is the utterances that occur in a situation where the speaker makes an expression that states the intentions taken from novels and films in Japanese and Indonesian. The results showed that, there are similarities and differences in each function and meaning of *ishi* modality in Japanese and intentional modality states intent in Indonesian. Equations obtained from the analysis of intent expressions in Japanese ‘*tsumori, ou / you, ou / you to omoimasu, suru, ou / you to suru, koto ni suru*’ and Indonesian (maksud/niat, mau, akan, hendak, rencana) the speaker of the expression of intent that can be used by all speakers, such as factors of intimacy, age, social relations, social status, gender, group members, and situation, then there are 7 similarities of the function of the expression of intent, and the attitude of the speaker as seen from courtesy and lack speaking benefit. Whereas, the differences in the Islamic modality used in Japanese and intentional modalities state the intention used in Indonesian, namely the function of expressing the intention in Japanese is often used to express the intention for itself without requiring interlocutors not found in Indonesian, then there is a content of the meaning of the words of each expression of different intentions seen from the situation when the speaker expresses to the interlocutor.

Keywords: Modalities, *Ishi*, Maksud, Contrastive Analysis

## 要旨

本論文の目的は日本語で使用される意志を表すモダリティとインドネシア語で使用される意図を表すモダリティを明らかにするためである。日本語及びインドネシア語の学習者が両方の言語で使用されている意志のモダリティを理解できるよう、分析を行った。本研究は対照研究であり、観察法で対象とするデータを収集した。対象とするデータは、日本語及びインドネシア語の小説と映画から収集され、発話者が意志を表す表現を発話する際に焦点を当てる。その結果、日本語で使用される意志を表すモダリティとインドネシア語で使用される意図を表すモダリティは、機能的と意味的に類似点と相違点があることが分かった。日本語の意志表現である「つもり、おう/よう、おう/ようと思います、する、おう/ようとする、ことにする」とインドネシア語の意志表現である「maksud/niat, mau, akan, hendak, rencana」を分析した結果、意志を表現する発話者以外にも、他の発話者が、仲間意識、年齢、社会関係、社会的地位、性別、集団の一員及び場面によって使用可能であることが分かり、この表現の類似点だと考えられる。その他、ポライトネスを元に行動する発話者の態度や機能的にも7つの類似点がある。一方、日本語で使用される意志のモダリティとインドネシア語で使用される意図を表すモダリティの相違点について、日本語で使用される意志を表す表現は聞き手がいない場合でも、意志を自分に向けて言う場合がよく見られた。それと逆に、インドネシア語ではそう言う場面が見られなかった。また、発話者が相手に何かを伝える場面によってそれぞれの発話された表現が異なっている意味を持っている。

キーワード：モダリティ、意志、対照研究

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>要旨</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	15
A. Analisis Kontrastif .....	15
1. Pengertian Analisis Kontrastif .....	15
2. Tujuan dan Manfaat Analisis Kontrastif.....	16
3. Objek Kajian Kontrastif.....	17
B. Semantik.....	17

C. Pragmatik.....	20
D. Modalitas dalam Bahasa Jepang.....	27
E. Modalitas <i>Ishi</i> .....	33
1. <i>Ou/you</i> .....	35
2. <i>Ou/you to omou</i> .....	37
3. <i>Tsumori</i> .....	38
4. <i>Ou/you to suru</i> .....	39
5. <i>Suru</i> .....	40
6. <i>Koto ni suru</i> .....	41
F. Modalitas dalam Bahasa Indonesia .....	42
G. Modalitas Intensional menyatakan maksud.....	46
1. Maksud.....	50
2. Mau.....	51
3. Hendak.....	51
4. Akan.....	52
5. Rencana.....	52
H. Peneliti Terdahulu.....	53
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Metodologi Penelitian .....	59
B. Teknik Pengumpulan Data .....	60
C. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Bentuk Ungkapan Maksud dalam Bahasa Jepang.....	66
1. <i>Tsumori</i> .....	66
2. <i>Ou/you</i> .....	76
3. <i>Ou/you to omou</i> .....	83



4. <i>Suru</i> .....	89
5. <i>Ou/you to suru</i> .....	95
6. <i>Koto ni suru</i> .....	101
B. Bentuk Ungkapan Maksud dalam Bahasa Indonesia .....	108
1. Maksud.....	108
2. Mau.....	116
3. Akan.....	124
4. Hendak.....	130
5. Rencana.....	133
C. Persamaan Ungkapan Maksud dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.....	139
1. Pembicara ungkapan maksud.....	139
2. Fungsi ungkapan maksud.....	141
3. Sikap penutur.....	147
D. Perbedaan Ungkapan Maksud dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.....	148
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	158
A. Simpulan .....	158
B. Implikasi .....	163
C. Rekomendasi.....	164
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	166
<b>LAMPIRAN DATA KALIMAT</b> .....	169
<b>SINOPSIS DALAM BAHASA JEPANG</b> .....	199

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 1990. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Disertasi pada Program Pascasarjana UI Depok: tidak diterbitkan.
- Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Aminuddin. 2008. *Semantik Pengantar Studi Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1999. *Semantik 2, Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Lestari. 2009. *Perahu Kertas*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Jingyi, Zhang. 2018. *A Chinese/Japanese contrastive study on intentional modality expressions:(intention type+) to-omou vs. yào, tsumori-da vs. dǎ suàn, and yotei-da vs. zhǔn bèi*. Bulletin of Aichi Institute of Technology (53), 1-7. <http://repository.aitech.ac.jp/dspace/handle/11133/3286>
- Kaori, Nakamura. 2017. *Historical Transitions of Suru-tsumori-da and (Yo)o-to + Thinking Verb : Establishment as Volitional Expressions and Comparison of those Properties [in Japanese]*. Alternative:Doshisha University Center for Japanese Language and Culture (15), 39-91. <https://doors.doshisha.ac.jp/duar/repository/ir/24926/?lang=0>
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Kodama Yuki. 2008. *Sakamichi no Apollon*. Japan: Shogakukan.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Moriyama, Takurou. 2000. *Modariti*. Tokyo: Iwanami Shoten.
- Moriyama, Takurou, Yoshio Nitta & Hiroshi Kudou. 2000. *Kihon johou to sentaku kankei to shite no modariti*. Tokyo: Iwanami Shoten.
- Nitta, Yoshio. 2000. *Nihongo no Bunpou 3 Modariti*. Tokyo: Shin Otsuka.
- Nitta, Yosshio. 2003. *Gendai Nihongo Bunpou Sensho 4 Modariti*. Tokyo : Kuroshio Shuppon.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Reiko, Saegusa, Nakanishi Kumiko. 2003. *Hanashite no kimochi wo arawasu hyougen – modariti shuujoshi: nihongo bunpou enshuu: joukyuu*. Tokyo: Surieenettowaaku.
- Samu, Nobuko Mizutani. 1987. *An Introduction to Modern Japanese*. Tokyo: The Japan Times.
- Silvarani. 2016. *Love in Kyoto*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian pendidikan bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2014. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Edisi Revisi)*. Bandung : Humaniora.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Tomomatsu Etsuko, dkk. 2000. *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei 200 Sho Chuukyuu*. Japan: Aruku.
- Winna Efendi. 2009. *Refrain*. Jakarta: Gagas Media.

Xiajun, Tei.1994. *Nihongo ni okeru ishi hyougen to modariti*. 2. 16-29.  
[https://waseda.repo.nii.ac.jp/?action=pages\\_view\\_main&active\\_action=repository\\_view\\_main\\_item\\_detail&item\\_id=28178&item\\_no=1&page\\_id=13&block\\_id=21](https://waseda.repo.nii.ac.jp/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=28178&item_no=1&page_id=13&block_id=21)